

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki anekaragam sumber daya alam hayati yang melimpah karena terletak pada wilayah yang dilalui garis khatulistiwa dengan curah hujan, suhu dan kelembaban yang tergolong tinggi, dikelilingi deretan pegunungan berapi *mediterania* dan *sircum pasific* yang kaya akan mineral. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil sub-sektor perkebunan unggul. Salah satu bentuk sumber daya alam hayati indonesia sub-sektor perkebunan kelapa diharapkan dapat menjadi sumber perekonomian nasional. Komoditas kelapa selain dapat dimanfaatkan untuk memenuhi konsumsi masyarakat dalam negeri, sebagian produk kelapa diekspor. Luas areal/lahan pengembangan perkebunan kelapa di Indonesia mencapai 3.473.230 Ha dengan produktivitas 1,1 ton/Ha dan 98,97% nya perkebunan rakyat. Pengelolaan kebun kelapa ini melibatkan petani sebanyak 6.265.268 Kepala Keluarga (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Tanaman kelapa tumbuh di tempat yang beriklim tropis seperti Indonesia. Tanaman kelapa dapat tumbuh dan berproduksi sampai ketinggian 900 mdpl, memiliki batang lurus ramping dengan tinggi 10 - 14 meter dan tidak memiliki cabang, memiliki daun yang berpelelah dan bersirip genap dengan panjang 2 - 3 meter, buah kelapa memiliki bentuk bulat seperti kerucut yang terbungkus oleh serabut yang tebal dan memiliki garis tengah ± 25 cm, kelapa mempunyai batok yang keras dan sabut tebal, serta buah kelapa yang berisi air dan daging kelapa mengandung santan (Dwi, 2017).

Pohon kelapa tumbuh tersebar di beberapa provinsi di Indonesia, salah satunya yakni terdapat di provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data statistik perkebunan kelapa di Indonesia tahun 2018-2020 dari Kementerian Pertanian Indonesia bahwa menurut provinsi dan status pengusaha 2020, total produksi kelapa di provinsi Jawa Timur yakni sebesar 250.617 ton dengan luas perkebunan sebesar 258.960 hektar. Hampir seluruh kabupaten atau kota di provinsi Jawa Timur menghasilkan kelapa. Kabupaten Situbondo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang banyak ditumbuhi tanaman kelapa. Kabupaten

Situbondo terbagi dalam 17 kecamatan dengan luas wilayah keseluruhan 163,850 hektar atau 1.638,50 km². Koordinat Kabupaten Situbondo terletak antara 7° 35' - 7° 44' Lintang Selatan dan 113° 30' - 114° 42' Bujur Timur. Mata pencaharian terbesar masyarakat Situbondo selain dari sektor pertanian juga dari sektor kelautan utamanya sebagai nelayan. Kabupaten Situbondo memiliki lahan pertanian cukup luas dan tersebar diseluruh kecamatan, sehingga lapangan usaha di bidang pertanian merupakan mata pencaharian utama bagi kelompok masyarakat Situbondo. Hasil perkebunan menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dan pembangunan wilayah. Komoditas perkebunan yang diharapkan dapat memperbaiki serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Situbondo itu kelapa.

Kelapa banyak ditemui di seluruh kecamatan Kabupaten Situbondo selain tebu dan kopi. Berdasarkan rekapitulasi data luas lahan dan produksi tanaman tahunan tahun 2020, tanaman kelapa di Kabupaten Situbondo menempati areal lebih kurang 4.000 hektar yang tersebar diseluruh kecamatan. Tanaman kelapa mempunyai banyak manfaat sehingga disebut sebagai “pohon kehidupan”. Semua bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan mulai dari bunga, akar, daun, batang dan buahnya sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Kelapa memiliki peran yang sangat besar karena dapat berproduksi terus-menerus sepanjang tahun dan dapat dijual sehingga dapat menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi petani.

Tanaman kelapa banyak dimanfaatkan langsung oleh masyarakat mulai dari air kelapa, daging, sabut dan tempurung kelapa. Selain itu, buah kelapa dapat diolah lebih lanjut menjadi santan, minyak kelapa, srundeng, kopra, arang dan kerajinan tangan sehingga harga jual kelapa juga akan bertambah. Kelapa memiliki peran yang penting sebagai komoditas perkebunan bahan baku utama dalam pembuatan minyak nabati. Besarnya manfaat komoditas kelapa ini belum sepenuhnya termanfaatkan. Bisa diketahui dari minimnya informasi dan kepedulian masyarakat terhadap kelapa ini. Kelapa ditanam dan tumbuh di pekarangan, tegalan-tegalan tanpa pengelolaan dan pemeliharaan. Banyaknya

informasi kelapa tua maupun kelapa muda diluar Kabupaten Situbondo, berasal dari Kabupaten Situbondo. Namun sebaran kelapa di Kabupaten Situbondo itu belum terpetakan, sehingga belum diketahui kecamatan mana saja yang mempunyai produksi dan potensi kelapa tinggi belum terinformasikan/terpetakan dengan jelas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dengan melakukan pemetaan terhadap sebaran kelapa pada setiap kecamatan serta mengetahui produksi kelapa pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Situbondo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tanaman kelapa tersebar merata di seluruh kecamatan di Kabupaten Situbondo ?
2. Berapa produksi dan produktivitas kelapa pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Situbondo ?

1.3 Tujuan

1. Untuk memetakan sebaran kelapa di Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui produksi dan produktivitas kelapa pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Situbondo.

1.4 Manfaat

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pemetaan produksi kelapa.
2. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai pemetaan produksi kelapa.
3. Memberikan referensi pustaka bagi Lembaga khususnya Politeknik Negeri Jember.